

Judul Kegiatan:

RAPAT PERSIAPAN PELATIHAN ESQ

Hari/ Tanggal : Kamis / 5 Agustus 2021

Waktu : 08.30 – 10.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting (Online)

Pemimpin Rapat:

Fransiskus Handoko (Kordinator Pendidikan dan Pelatihan)

Peserta Rapat:

1. Muhammad Wiwil (Tim ESQ)
2. Cucu Sugiarti (Tim ESQ)
3. Arya Prabadru (Tim ESQ)
4. Joko Abu Bakir
5. Elly F
6. Suwanto
7. Amalia Diani
8. Septi Mutiara Janing K
9. Dimas Irawan
10. Reysa Hastarimasuci
11. Nining Dewi Laraswati
12. Jajang Nurjaman

Total Peserta: 13 orang

Pembukaan:

Fransiskus Handoko (Kordinator Pendidikan dan Pelatihan);
Yang kami hormati TIM ESQ, pada kesempatan pagi hari ini kita akan bersama membahas berkaitan pelaksanaan ESQ, paling tidak sebelum akhir oktober rencananya mencari moment idealnya diadakan secara luring, tetapi jika tidak memungkinkan akan diadakan secara hybrid/blended. Jika memang kondisinya fluktuatif belum berubah mungkin akan tetap dilaksanakan secara daring. Kemarin pimpinan juga mengharapkan kenapa perlu ESQ ini karena permasalahan VUCA dan Covid-19, sehingga diperlukan untuk mengatasi mentalitas yang sedang dalam kondisi down karena pandemic Covid-19 ini, yg menurunkan imunitas tubuh sehingga berpengaruh pada kinerjanya, diharapkan dengan adanya pelatihan ESQ ini, dapat meningkatkan energi dan menaikkan imun, sehingga tadi yang kinerja menurun dan kurang produktif bisa untuk berubah dengan energi positifnya. Kemarin juga ada kendala terkait anggaran, tetapi dari tim kami sudah mendapatkan proyeksi berkenaan anggaran ini, dan ternyata kami masih bisa menambahkan untuk yg zoom sehingga jumlah peserta yg ikut bisa bertambah. kemudian apakah tim diklat atau tim ESQ akan berkolaborasi dilapangan jika pelaksanaannya diadakan secara blended/luring. Mungkin nanti juga pelaksanaannya sebelum akhir oktober, nah hari baiknya dilaksanakan kapan sehingga dapat tercapai outputnya dari para peserta. Dan nanti peserta akan ada dari beberapa leveling, mulai dari pejabat eselon I, II, III, IV hingga seluruh staf di kementerian, semoga nanti harapannya rapat ini bisa efektif dan efisien dan menghasilkan formula dan kerangka yang terbaik, baik dari segi anggaran maupun waktu pelaksanaan nantinya. Demikian rapat ini saya buka terimakasih.

Pemaparan Perihal ESQ dari Bu Ely Fitria ;

Proposal terakhir yg dikirimkan oleh pihak ESQ kepada kami sudah lengkap dengan contoh-contohnya, mengenai metode pelaksanaan baik diadakan secara luring ataupun daring nantinya, dan ada kebijakan dari kementerian keuangan terkait semua Kementerian Lembaga ini harus melakukan refofusing anggaran, dan kebetulan dari kami sendiri sudah melakukan 2 kali refofusing anggaran mulai dari tahap 3 dan tahap 4, sehingga sangat mempengaruhi rencana-rencana kegiatan Pendidikan dan pelatihan yang sudah disusun sesuai rencana, sehingga kemarin sempat kami hold dulu untuk pelaksanaan pelatihan ESQ ini, dan ternyata sesuai arahan dari pimpinan untuk pelatihan ESQ ini untuk tetap diadakan meskipun adanya refofusing anggaran, maka sesuai arahan pimpinan juga pelatihan esq ini diadakan secara luring, tetapi mengingat kondisi pppk saat ini sepertinya tidak memungkinkan untuk dapat dihadiri oleh 150 orang peserta sesuai dengan kapasitas yg sudah ditentukan oleh ESQ, dan anggaran kami juga tidak memungkinkan sesuai tawaran dari ESQ kemarin. Kemudian, target peserta kami adalah pejabat dan staf di pusat, UPT dan Badan Otorita (Jika Kondisi Memungkinkan), Offline training maksimal 60 orang,

blended training (online dan offline) maksimal 60 orang offline dan 50-100 orang online, jika full online training maksimal 200 orang dengan rentan waktu Agustus-oktober dan training dilaksanakan selama 2 hari dengan 3-4 sesi/hari. Dan untuk metodenya tentu kami lebih fokus offline agar materinya tersampaikan dengan baik kepada para peserta, sehingga jika diadakan online dikhawatirkan akan kurang berkesan karena berbagai macam kondisi dimasing-masing peserta.

Sesi Diskusi :

Arya Prabardru : terimakasih pa frans dan tim atas undangannya pada hari ini, menanggapi atas apa yang disampaikan oleh pa frans dan bu ely, perihal metode pelaksanaan kegiatan ini, dan kebetulan kami dari ESQ sudah pernah mengatasi kegiatan pelatihan ESQ secara online, dan tetap menghasilkan feedback yg baik karena seperti lebih intern antara satu sama lain, dan jika blended kami bisa suport streaming termasuk kru dsb, tergantung situasi dan arahan dari kemenparekraf sendiri. Untuk durasi kami akan menyarankan idealnya memang diadakan selama 2 hari dengan satu hari 4 sesi sehingga total 8 sesi 2 hari. Tetapi jika ingin diadakan selama satu hari maka modul materinya akan kami padatkan menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan, dan tentunya tidak akan mengurangi kualitas dari materi itu sendiri

wiwil :

Terimakasih banyak atas feedbacknya dari proposal yang kemarin sudah diajukan oleh mas arya, intinya kami siap support terkait dengan keputusan dari kemenparekraf, sepanjang 2 tahun ini selama pandemic kami telah melaksanakan pelatihan dengan ketiga metode tersebut, baik online, offline maupun blended, dan dari berbagai Lembaga kenapa diadakan secara online, agar dapat segera dijalankan terkait pelatihan ESQ ini, mengingat kondisi pandemic saat ini.

Ely : Boleh dibantu untuk ditampilkakan perihal proposal kemarin mas wiwil atau mas arya, agar teman-teman bisa melihat kembali terkait penawarannya

Arya prabadru : berikut untuk investasinya pa frans dan tim

Ely : kemarin kami juga sudah membahas dengan tim bidang 1 terkait investasi ini, nah tentunya melihat anggaran yang ada kami belum bisa mengadakan secara offline dengan kapasitas 150 orang, karena dibalairaug sendiri maksimal kami bisa menampung adalah sebanyak 60-70 orang saja, nah jika memang nanti kami mengadakan sampai 100 orang di zoom, investasinya jadi berapa dan zoomnya nanti apakah kami yang menyediakan atau dari tim ESQ?

Arya : untuk blended training, tadi kan ada 2 opsi ada dengan alat dan tanpa alat, dan untuk streaming itu seharusnya 2 kamera tetapi melihat budget yg ada kami gunakan dengan 1 kamera dan 1 pc menyesuaikan anggaran yang ada tetapi tetap baik hasilnya.

Wiwil : jika dengan skema blended learning, nanti trainer akan terbagi menjadi 2 fokus, karena trainer harus mengkondisikan peserta di balairung dan di zoom, nah kalau terkait investasi akan kami tampung terlebih dulu untuk kami diskusikan dengan tim ESQ setelah rapat pada hari ini, pada prinsipnya kami siap support apapun keputusan dari kemenparekraf, baik itu dari segi anggaran dan sebagainya, nanti feedbacknya akan kami langsung sampaikan hari ini juga, dan untuk link zoomnya akan kami support dari tim ESQ.

Ely : nah nanti jika zoom ini akan disesuaikan dengan peserta yang terdaftar, sehingga yang tidak terdaftar pada link zoom tidak akan bisa join via zoom dan mohon untuk dibantu oleh tim ESQ, dan terkait anggaran kami masih masuk, tetapi alat streaming kami tolong dibantu disediakan.

Wiwil : berarti katakanlah dengan opsi blended, ya bu

Pa Frans : mohon untuk diestimasi disini ya pak

Wiwil : tadi konsepnya di balairung 60 orang dan online 60 orang ya bu, jika zoom kita bisa sampai 100 orang bu.

Ely : saya sudah koordinasikan juga dengan tim dari balairung untuk bisa menampung berapa banyak kapasitas orangnya dengan prokes yg ketat, dan tentunya menurut saya lebih menguntungkan dilakukan secara blended,

Dimas : untuk blended ini kan ada yg hadir secara langsung, nah untuk sertifikatnya apakah mendapatkan dalam bentuk fisik atau sama dengan yang online

Wiwil : jika memang ingin fisiknya untuk yg hadir bisa kami prodes, tetapi nanti kami akan serahkan ke panitia untuk dibantu pendistribusiannya.

Ely : terkait panitia dari bidang 1 sebanyak 9 orang apakah itu terhitung sebagai peserta ataukah diluar peserta?

Wiwil : untuk tim bidang 1 sebagai panitia mungkin diluar dari peserta saja ya bu.

Amalia : inikan untuk investasi 60 orang, untuk prokes dan penjagaannya itu

disediakan dari kami ya?

Wiwil : iya betul bu, untuk pemeriksaan suhu badan dan terkait proses diakomodir dari kemenparekraf

Ely : yg diakomodir dari ESQ, streaming dengan krunya beserta zoom juga

Eca : kalau dari tim ESQ ada berapa orang ya? Dan apakah rapid antigen dari ESQ akan dari tim ESQ atau dari kemenparekraf ?

Wiwil : untuk tim ESQ dan Kru akan rapid antigen sendiri, jadi dari kemenparekraf hanya rapid antigen peserta dan panitia saja

Ely : mungkin untuk jadwal pelaksanaan langsung kita sepakati saja ya diadakan kapan, mengingat metode sudah kami putuskan, mungkin dari pa frans ada tambahan dan masukan pak

Pa frans : untuk jadwal mungkin segera diputuskan saja, mengingat pandemic ini kita tidak tahu pasti kondisinya, tetapi jika dilihat kondisi sekarang untuk bulan agustus tidak memungkinkan, kemungkinan diadakan dibulan September atau oktober, mungkin langsung saja bu ely dan teman-teman langsung diputuskan saja jumlah peserta blended ini, baik onlinenya maupun offlinenya. Dan apakah sudah disiapkan juga untuk banner dan terkait informasi dan undangan peserta oleh tim ESQ. karena kan nanti pasti akan ada undangan digital juga, nah ini apakah dari tim kami konsepnya ataukan dari tim ESQ. sehingga nanti kami sudah punya peran masing-masing dan tidak bingung untuk pelaksanaannya, supaya jelas untuk siapa melakukan apa dan apa, karena dilapangan ini kan situasinya bisa bertanya-tanya apa yang akan kami kerjakan

Wiwil : untuk spanduk kami sediakan pak untuk dibalairung, untuk peserta nanti akan kita sertakan persyaratan-persyaratan yang akan dilaksanakan secara online, dan untuk offline mungkin dari tim kemenparekraf yang menyediakan ya.

Suwanto : kemenparekraf itu sudah melakukan Kerjasama dengan tim ESQ sudah lama sekali, dan bertahun-tahun berkesinambungan, jadi saya juga pernah ikut beberapa kali kegiatan termasuk yg di ESQ dan di BSD yg kegiatan paling besar. Jadi jika membahas ESQ ini sudah tidak asing lagi, jadi kalau mau melaksanakan lagi itu sesuatu yg tidak ada masalah dan tidak ada kendala, hanya mungkin nanti karena ini pandemic sehingga akan diadakan dengan alternatif yang ada, dan juga karena kondisi yang sulit diprediksi mungkin turun dan. Mungkin naik, sehingga alternatif harus dibuat, sehingga jika tahun ini

dilaksanakan mungkin online ya diadakannya, dan tujuan kita dan motivasi kita ASN di kemenparekraf ini bisa muncul Kembali, jadi kami berharap untuk pa Ary ginajar dapat hadir langsung

Wiwil : kebetulan memang kami dari tahun 2014, dan sudah beberapa kali mengadakan, dan kebetulan untuk modul kali ini akan ada yang berbeda yang kami hadirkan nantinya. dan jika sudah disepakati jadwal pelaksanaannya maka tahap berikutnya adalah akan kami siapkan terkait pendalaman modul untuk menyesuaikan dengan kondisi kemenparekraf, akan kami custom dan presentasikan terlebih dahulu kepada tim bidang 1, sehingga bisa dicek apakah sudah sesuai dan apakah ada masukan nantinya.

Ely : izin menanggapi, kalau dari modulnya ini mencakup dari semua level tidak? Karena target kami adalah pejabat dan semua pegawai, melihat kondisinya berbeda-beda.

Wiwil : modul yang kami siapkan sesuai untuk semua kalangan, karena modul ini bentuknya adalah inspiratif konvensional dan menggugah bukan dalam bentuk kompetensi, sehingga mengharuskan beda level. Sehingga yang akan kami dorong adalah bagaimana kami menyikapi ini secara mental dan dan spiritual.

Ely : untuk pa Ary ginajar sendiri apakah bisa hadir? Dikarenakan pa Menteri jika ada pelatihan seperti ini beliau bersedia hadir

Wiwil : untuk pa ary kita perlu booking jadwal terlebih dulu dari jauh-jauh hari, sehingga harus disepakati jadwal pelaksanaannya sehingga kami bisa mengagendakan jadwalnya pa ary ginajar

Joko : izin pa frans, memang kalau berkenaan dengan pelaksanaan harus dari jauh-jauh hari sebelumnya ditetapkan, karena jika nanti ppkm ditetapkan di level 2 penggunaan balairung juga akan padat, dan jadwalnya pa ary juga padat sehingga harus segera dipastikan jadwalnya sesegera mungkin, dan jika boleh usul di tanggal 22-23 september.

Pa frans : untuk ini mungkin mengikuti keputusan pimpinan ya, dan setiap paket itu matrixnya isinya detail, sehingga pimpinan bisa melihat detail dengan baik, pimpinan menginginkan diadakan secara luring.

Joko : baik pak, mungkin setelah ini kami bahas masalah rundown dan segabinya, dan mungkin nanti akan ada rapat final seperti gladi bersih.

Ely : nanti akan kami sampaikan ke pimpinan, akan dilakukan dengan metode

apa, kalau dari saya pribadi lebih ke metode blended, target kegiatan dilaksanakan di minggu ketiga atau keempat bulan September.

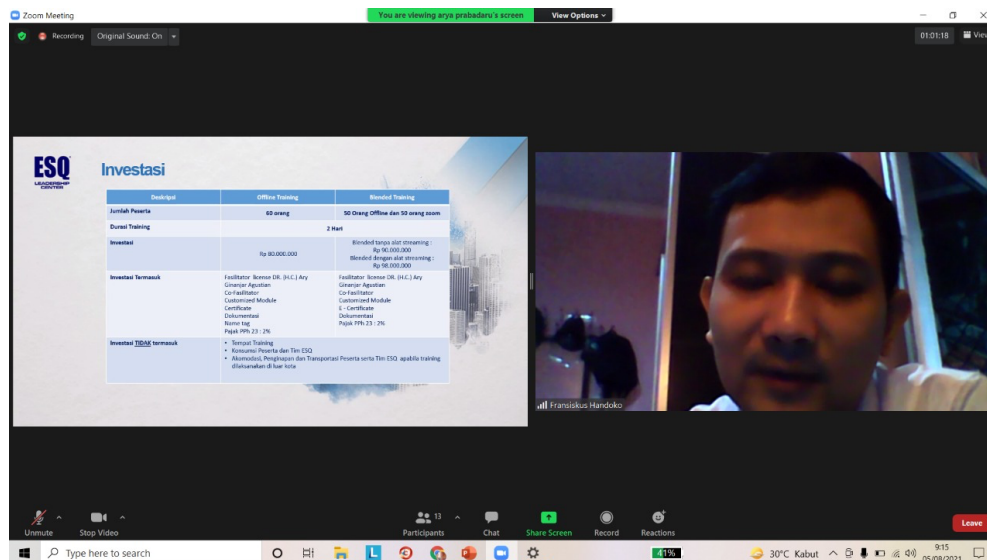
Penutup :

Terimakasih pa frans dan tim bidang 1 kemenparekraf, tadi sudah disebutkan beberapa poin dari hasil diskusi kita pada hari ini, untuk update-update lainnya akan saya koordinasi dengan bu ely, dan terimakasih untuk diskusi pada hari ini.

KESIMPULAN :

1. Pelatihan ESQ akan dilaksanakan sekitar bulan september atau oktober
2. Metode Pelatihan Full offline, Blended learning atau full online. alternatif yang diambil blended learning dengan peserta 60 offline dan 120 online
3. Tema pelatihan selanjutnya akan disampaikan oleh tim ESQ melalui bu ely
4. Modul yang digunakan untuk semua level
5. Alat streaming, link zoom dan kru, spanduk disiapkan oleh ESQ

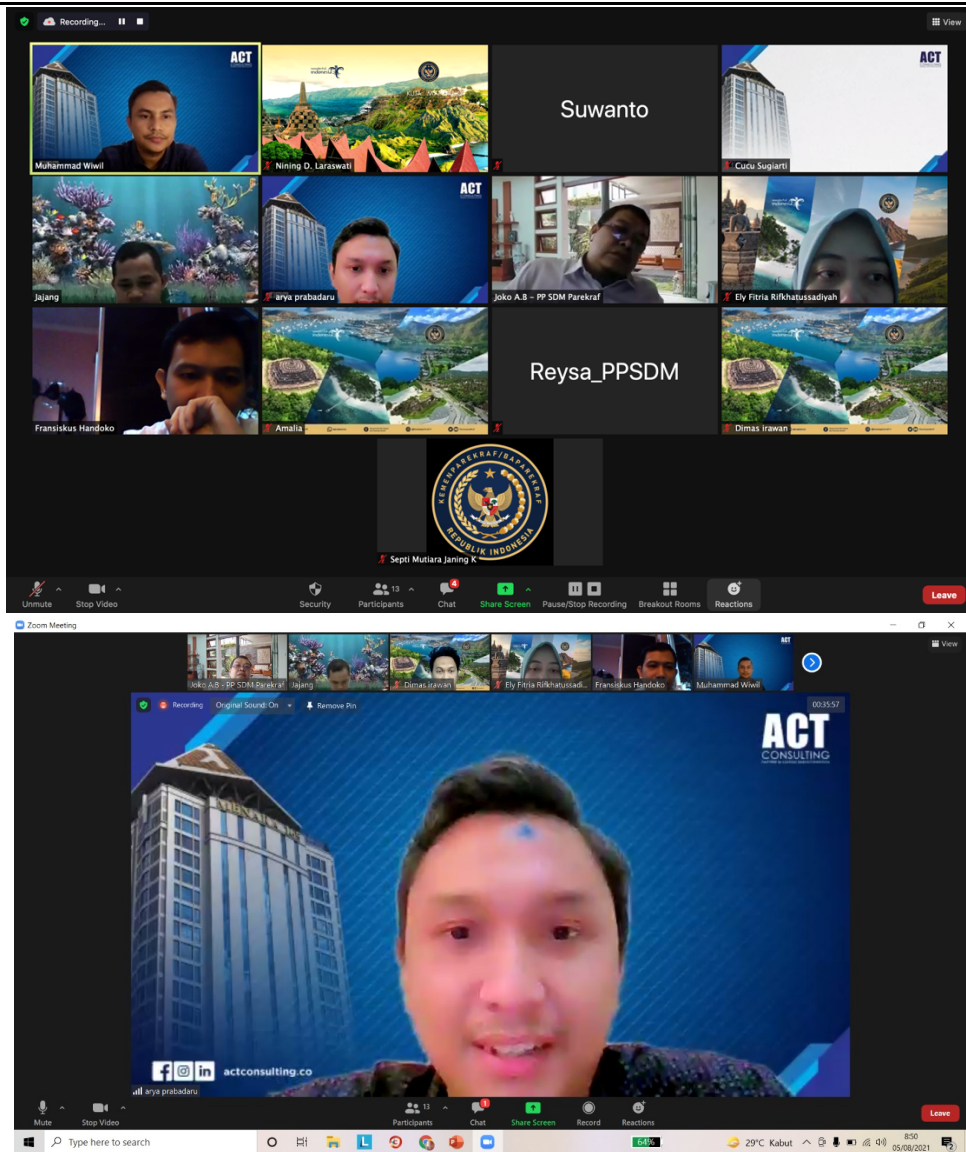
DOKUMENTASI KEGIATAN



The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main content is a presentation slide from ESQ titled "Investasi". The slide contains a table comparing "Offline Training" and "Blended Training".

Detail	Offline Training	Blended Training
Jumlah Peserta	60 orang	50 Orang Offline dan 50 orang zoom
Durasi Training	2 Hari	
Investasi	Rp 80.000.000	Blended format (off streaming) : Rp 100.000.000 Blended dengan off streaming : Rp 100.000.000
Investasi Termasuk	Facilitator : Bonus DR. (H.C.) Ary Ganjaran : Alquran Co-Facilitator Customized Module Certificate Dokumentasi Name tag Paga PPH 11 - 2%	Facilitator : Bonus DR. (H.C.) Ary Ganjaran : Alquran Co-Facilitator Customized Module E - Certificate Dokumentasi Paga PPH 11 - 2%
Investasi ESQ termasuk	• Tempat Training • Asuransi Peserta dan Tim ESQ • Akomodasi, Pengiriman dan Transportasi Peserta serta Tim ESQ apabila tidak dilaksanakan di luar kota	

The Zoom interface also shows a video feed of a participant named Fransiskus Handoko. The bottom of the screen displays the Windows taskbar with the date 05/08/2021 and time 9:15.



Notulis:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nining'.

Nining Dewi Laraswati